

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa analisis deskriptif penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP GBKP Kabanjahe. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk rangkuman dan dideskripsikan dalam bentuk pembahasan.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa sudah memenuhi lima tahapan utama yaitu yang pertama tahap mengamati (mengorientasikan siswa terhadap masalah), yang kedua tahap menanya (memunculkan permasalahan), yang ketiga tahap menalar (mengumpulkan data), yang keempat tahap mengasosiasi (merumuskan jawaban), dan tahap terakhir tahap mengkomunikasikan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis dengan mengamati secara langsung, cermat dan berulang-ulang proses penerapan model yang dilakukan guru di kelas.

Berdasarkan tabel dibawah penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang dilakukan guru belum dapat disimpulkan , karena guru belum melakukan lima tahapan utama dalam model pembelajaran berbasis masalah. Dimana lima tahapan utama tersebut dibagi menjadi tiga belas langkah

penerapan. Dari ketiga belas langkah penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang dilakukan guru hanya langkah terakhir yang tidak dilakukan guru yaitu langkah guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang siswa lakukan dalam bentuk memberikan kesimpulan dan penilaian dari hasil pekerjaan siswa baik dalam bentuk presentasi kelompok maupun laporan tertulis berupa teks laporan hasil observasi yang dibuat siswa. Dalam hal ini guru tidak memberikan kesimpulan dari presentasi kelompok yang telah siswa lakukan. Hal ini disebabkan tidak cukupnya waktu sehingga guru tersebut langsung menutup pembelajaran dan memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa tanpa memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa yang dilakukan guru dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 3.1. Hasil Observasi Penerapan Problem Besed Learning

No	Langkah-langkah	Hal yang dilihat/ diamati	Hasil		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	PEMBUKAAN	Guru Mengemukakan tujuan pembelajaran memotivasi siswa agar terlibat dalam setiap proses pembelajaran yang telah dirancang dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> pada materi menulis teks laporan hasil opsevasi.	√		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan media yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan infocus untuk menunjukkan video yang akan diamati, • Guru memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

				<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk dapat bekerja sama dalam setiap proses pembelajaran dengan teman sekelompok di dalam kelas.
2.	INTI	<p>Tahap 1 (Orientasi Masalah) Guru menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.</p>	√	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang akan ditayangkan. Peserta didik dibagikan kertas untuk mencatat hal yang penting di dalam video hasil observasi yang akan diamati. Peserta didik mengamati dua tayangan video mengenai hasil observasi yang disajikan guru.
		<p>Tahap 2 (Organisasi Peserta Didik) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut</p>	√	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (kelompok beranggotakan 5 – 6 orang). Guru memfasilitasi peserta didik menimbulkan pertanyaan mengenai hal yang penting di dalam video yang ditayangkan (objek, struktur, dan kaidah kebahasaan). Peserta didik merancang jawaban sementara mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang diamati.
		<p>Tahap 3 (Pembimbingan Penyelidikan Individu atau Kelompok) Guru mendorong siswa</p>	√	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca literatur atau sumber belajar lain untuk mendapatkan pengetahuan

	<p>untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p>			<p>mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang diamati.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik dibagikan LK untuk mengerjakan tugas secara individu. 3) Peserta didik diberikan instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. 4) Peserta didik menentukan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati berdasarkan literatur atau sumber belajar yang lain secara individu pada LK yang telah disediakan.
	<p>Tahap 4 (Pengembangan dan Penyajian Hasil Karya) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka berbagai tugas dengan temannya</p>	√		<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengumpulkan jawaban setiap anggota kelompok mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati. 2) Peserta didik berdiskusi mengenai pemecahan masalah (jawaban yang tepat) berkaitan dengan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati. 3) Setiap kelompok menyepakati pemecahan masalah. 4) Setiap kelompok mengisi LK kelompok berdasarkan jawaban yang telah disepakati di dalam kelompok. 5) Setiap kelompok secara bergantian menyajikan

				hasil diskusi mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati.
		Tahap 5 (Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah) Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan	√	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik saling menanggapi hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan. 2) Peserta didik dipandu oleh pendidik menetapkan jawaban yang tepat berkaitan dengan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi.
3.	PENUTUP	Refleksi dan kesimpulan pembelajaran	√	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diajak untuk merefleksikan hasil belajarnya terkait dengan materi yang dipelajari. 2) Peserta didik menyampaikan kesan dalam pembelajaran saat itu. 3) Peserta didik menyampaikan manfaat pembelajaran saat itu. 4) Bersama dengan guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang teks laporan observasi 5) Peserta didik ditugaskan untuk mencari teks hasil observasi dari berbagai sumber di rumah yang bertemakan lingkungan. 6) Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan keterangan di atas kesimpulan setiap tahap, yaitu

- a. pada tahap pembukaan siswa telah termotivasi dalam bekerja sama dalam setiap proses pembelajaran dengan teman sekelompok di dalam kelas,
- b. pada tahap 1, peserta didik memperhatikan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang ditayangkan, Dalam tahapan ini, terlihat antusias siswa untuk berpikir dan bertanya dan mengutarakan pendapatnya kepada guru mengenai materi yang dipelajari yaitu materi menulis teks laporan hasil observasi,
- c. pada tahap 2 peserta didik difasilitasi oleh guru, sehingga timbul pertanyaan dari video yang ditayangkan, dapat dikatakan guru tersebut sudah dapat melakukan langkah memunculkan permasalahan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari guru bertanya kepada siswa apa itu teks laporan hasil observasi berdasarkan ciri, struktur dan ciri kebahasaan yang telah di baca siswa sebelumnya, penerapan langkah menanya, memunculkan permasalahan yang dilakukan guru belum secara keseluruhan dilakukan. Hanya 2 langkah penerapan saja yang dilakukan guru dari 3 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan guru, dengan pencapaian 16%,
- d. pada tahap 3, peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui membaca literature atau sumber belajar pengetahuan mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang diamati, Penerapan langkah menalar, mengumpulkan data yang dilakukan guru tidak dilakukan dengan pencapaian 0%.

- e. **pada tahap 4**, peserta didik mengumpulkan jawaban, a) guru meminta siswa untuk melakukan analisis data. Dalam hal ini guru melakukannya dengan baik, b) guru meminta siswa untuk merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik. Guru tidak melakukan secara keseluruhan langkah penerapan yang seharusnya dilakukan, dengan pencapaian 10%.
- f. pada tahap 5, evaluasi peserta didik saling menanggapi hasil kerja dengan dipandu oleh pendidik, dalam bentuk memberikan kesimpulan dan penilaian dari hasil pekerjaan siswa baik dalam bentuk presentasi kelompok maupun laporan tertulis berupa teks laporan hasil observasi yang dibuat siswa. Dalam tahapan ini para guru belum melakukannya dengan baik, sehingga tidak terlihat proses pemecahan masalah yang siswa lakukan dalam kelompok.

Penerapan langkah mengomunikasikan yang dilakukan guru belum secara keseluruhan dilakukan. Hanya 1 langkah penerapan saja yang dilakukan guru dari 2 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan guru, dengan pencapaian 5%.

- g. pada bagian penutup, guru berhasil merefleksikan dan menyimpulkan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menyampaikan kesan selama berlangsungnya pembelajaran, manfaat pembelajaran saat itu, dan guru beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Untuk mengakhiri pembelajaran peserta didik menutup dengan doa.

B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL

Langkah 1: Mengamati, mengorientasikan siswa terhadap masalah

Pada langkah ini guru menunjukkan dan menggunakan media pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi siswa supaya terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. Langkah pertama yang dilakukan adalah Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang akan ditayangkan. Selanjutnya, Peserta didik dibagikan kertas untuk mencatat hal yang penting di dalam video hasil observasi yang akan diamati. Dan selanjutnya, Peserta didik mengamati dua tayangan video mengenai hasil observasi yang disajikan guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pembelajaran pada tahap mengamati telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sintak pembelajaran yang diharapkan. Antusiasme siswa untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi cukup baik.

Langkah 2: Menanya, merumuskan permasalahan

Dalam langkah ini siswa didorong untuk menemukan masalah dari hal yang diamati, Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Pembelajaran dimulai dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (kelompok beranggotakan 5 – 6 orang). Selanjutnya guru memfasilitasi peserta didik menimbulkan pertanyaan mengenai hal yang penting di dalam video yang ditayangkan (objek, struktur, dan kaidah

kebahasaan). Dan akhirnya peserta didik merancang jawaban sementara mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang diamati.

Langkah 3: Menalar, proses pengumpulan data

Pada langkah ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Pembelajaran dimulai dengan mengarahkan peserta didik membaca literatur atau sumber belajar lain untuk mendapatkan pengetahuan mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks hasil observasi yang diamati. Selanjutnya peserta didik dibagikan LK untuk mengerjakan tugas secara individu dan peserta didik diberikan instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Akhirnya peserta didik menentukan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati berdasarkan literatur atau sumber belajar yang lain secara individu pada LK yang telah disediakan.

Langkah 4: Mengasosiasi, merumuskan pemecahan masalah

Pada langkah ini guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka berbagai tugas dengan temannya. Pembelajaran dimulai dengan peserta didik mengumpulkan jawaban setiap anggota kelompok mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati. Selanjutnya peserta didik berdiskusi mengenai pemecahan masalah (jawaban yang tepat) berkaitan dengan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati dan setiap kelompok menyepakati pemecahan masalah. Dan setiap kelompok mengisi LK kelompok

berdasarkan jawaban yang telah disepakati di dalam kelompok. Terakhir setiap kelompok secara bergantian menyajikan hasil diskusi mengenai objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi yang diamati.

Informasi yang terkumpul difokuskan untuk menjawab masalah yang telah mereka tentukan sebelumnya. Masing-masing siswa menyampaikan pandangannya terkait jawaban yang harus mereka rumuskan dengan tetap berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dengan adanya interaksi anatar siswa dimungkinkan terjadinya perbaikan dan penyempurnaan terhadap kualitas pemecahan masalah. Siswa saling bertanya dan saling menjelaskan. Penyampaian pendapat oleh banyak siswa dapat mempertajam, memperdalam, memantapkan atau menyempurnakan pemecahannya itu sendiri karena memperoleh tanggapan dari siswa atau guru.

Langkah 5: Melaporkan, mengomunikasikan

Pada langkah ini guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Dimulai dengan kegiatan peserta didik saling menanggapi hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan. Dan akhirnya peserta didik dipandu oleh pendidik menetapkan jawaban yang tepat berkaitan dengan objek, struktur, dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi.

Langkah terakhir dari model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) adalah melaporkan jawaban atas masalah yang dirumuskan sebelumnya.

Jawaban yang dimaksud berupa kesimpulan ataupun paparan lengkap, baik lisan

maupun tulisan. Laporan itu sendiri perlu disesuaikan pula dengan proses perumusan jawaban, apakah melalui diskusi, studi pustaka, ataupun pengamatan lapangan.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi analisis penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP GBKP Kabanjahe Adapun pembahasan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Langkah mengamati, mengorientasikan siswa terhadap masalah

Penerapan langkah mengamati, mengorientasikan siswa terhadap masalah yang dilakukan guru sudah secara keseluruhan dilakukan. Dalam hal ini saya sebagai peneliti akan menjelaskan hasil observasi yang saya lakukan yaitu :

a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa, yaitu materi menulis teks laporan hasil observasi, kemudian guru menjelaskan atau mengarahkan siswa untuk memilih objek yang akan dikaji. Setelah itu guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk berpikir seperti apa tahapan-tahapan yang akan dilalui siswa sebelum melakukan kegiatan observasi. Dan kemudian guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan teks laporan hasil observasi. Dan kemudian guru membagi siswa ke dalam delapan kelompok.

b) Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan

Dalam langkah ini guru meminta siswa untuk mengamati dan mencermati teks laporan hasil observasi dalam buku siswa berdasarkan isi, struktur dan ciri kebahasaannya.

2. Menalar, mengumpulkan data

- a. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi(data) dari perpustakaan dan internet untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang telah ditentukan sebelumnya dan hasilnya guru tidak melakukannya.
- b. Guru meminta siswa untuk menggunakan informasi dalam rangka menyelesaikan masalah.

3. Mengasosiasi, merumuskan jawaban

- a) Guru meminta siswa untuk melakukan analisis data. Dalam hal ini guru melakukannya dengan baik.
- b) Guru meminta siswa untuk merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik.

4. Mengomunikasikan

- a) Guru memfasilitasi siswa untuk mempersentasikan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya dengan durasi waktu maximal 30 menit.
- b) Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang mereka lakukan.

Langkah hasil observasi dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya dilakukan 9 langkah penerapan model pembelajaran berbasis masalah

(*problem based learning*) dari 14 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY